

**Melianawati (5060832). Lukisan Vincent van Gogh Ditinjau dari Tes Grafis, Analisis Warna dan Analisis Kisah Hidup. Skripsi. Sarjana Strata 1. Surabaya: Fakultas Psikologi Universitas Surabaya, Laboratorium Klinis (2010).**

## **INTISARI**

Kepribadian mengandung unsur perilaku yang menunjukkan kekhasan atau keunikan tiap individu. Hal ini berarti perilaku yang muncul pada saat tertentu merepresentasikan keunikan kepribadian seseorang (pikiran dan perasaan). Salah satu perilaku yang tentunya dapat merepresentasikan pikiran dan perasaan seseorang adalah melukis. Pemikiran tersebut membawa penulis pada kesimpulan bahwa lukisan sebagai hasil perilaku melukis, juga dapat dipastikan mampu merepresentasikan pikiran dan perasaan seseorang. Inilah yang mendorong peneliti mengangkat karya lukisan dan kisah hidup van Gogh sebagai topik penelitian. Lukisan sebagai hasil karya dari perilaku melukis ditengarai mampu memaparkan secara implisit kepribadian (pikiran dan perasaan) van Gogh.

Karya lukisan van Gogh akan dianalisis dengan menggunakan teori psikologi warna dan teori grafis (DCT, DAP, BAUM dan HTP). Kisah hidup van Gogh utamanya akan dianalisis dengan teori psikologi kepribadian paradigma psikoanalisis. Teori-teori lain yang relevan juga akan tetap digunakan. Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder yang didapat dari biografi kisah hidup van Gogh yang ditulis penulis lainnya dan lukisan van Gogh yang didapat melalui lampiran lukisan pada biografi kisah hidup van Gogh yang ditulis penulis lainnya dan internet. Penelitian ini menggunakan metode penelitian biografi untuk menganalisis kisah hidup van Gogh dan analisis semiotik untuk menganalisis lukisan van Gogh. Kedua metode analisis tersebut digunakan sebagai jembatan atau sarana untuk melakukan analisis deskripsi kepribadian van Gogh. Paradigma penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah positivis.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa lukisan yang dibuat van Gogh pada suatu waktu tertentu sejalan dengan kisah hidupnya pada saat itu. Penggunaan warna dan pemilihan tema lukisan juga menunjukkan kondisi psikologis van Gogh pada saat membuat atau menggambar tiap lukisan tersebut. Van Gogh secara umum adalah pribadi yang perfeksionisme dan tidak matang (egois, kaku dan sarkastik). Hal ini menimbulkan kesulitan dalam berelasi meski sebenarnya van Gogh adalah pribadi yang tulus dan mampu bertoleransi. Kesulitan berelasi inilah yang menimbulkan kecemasan hingga akhirnya membentuk van Gogh menjadi pribadi yang pencemas. Kecemasan atau ketegangan yang besar ini pula yang akhirnya membawa van Gogh pada kondisi frustrasi, stres dan depresi. Sumber utama penyebab terbentuknya karakter-karakter tersebut adalah karena hilangnya *basic trust* di masa kecil. Karakter dan penolakan yang dialami selama hidupnya itulah yang menjadi faktor-faktor penentu munculnya *coping* yang kurang adaptif.

**Kata Kunci: Analisis deskripsi kepribadian, analisis projektif lukisan, analisis biografi.**